

2025

LAPORAN SURVEI PEMAHAMAN VISI-MISI-TUJUAN-STRATEGI (VMTS)

PROGRAM STUDI TEOLOGI

PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK
NEGERI PONTIANAK**



LAPORAN HASIL SURVEI

PEMAHAMAN VISI MISI PROGRAM STUDI TEOLOGI



SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

November, 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap penerapan budaya mutu di STAKat Negeri Pontianak: dengan ini kami nyatakan bahwa Laporan Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Teologi benar-benar dilaksanakan sesuai waktu yang tertera dalam laporan ini. Subyek dari survey ini adalah bagi dosen, staff, dan mahasiswa pada Program Studi Teologi. Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak sebagai pusat yang bertanggung jawab atas keabsahan data dalam laporan survei ini. Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak bertanggung jawab atas keberlangsungan dan tindak lanjut dari Laporan Survei demi menjaga dan memperbaiki mutu layanan di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Demikian pernyataan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kubu Raya, 19 November 2025


Yang Mengesahkan

Ketua STAKat Negeri Pontianak



Dr. Sunarso, S.T., M.Eng.
NIP. 197519990310001

Plt. P2M



Lukas Ahen, S.Ag., M.M.Pd
NIP. 196605172000031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, Laporan Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran program studi Teologi di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak (STAKat Negeri Pontianak) dapat berjalan dengan baik. Kegiatan survei ini dijalankan demi mengetahui pemahaman seluruh civitas akademika terhadap visi misi perguruan tinggi. Proses survei ini dilalui dalam beberapa tahap yaitu: P2M sebagai penanggung jawab survei membuat instrument dan melakukan konsultasi dengan pejabat-pejabat terkait, *input* instrumen ke dalam *google form*, meminta izin ke Ketua STAKat Negeri Pontianak bahwa akan melakukan survei, kemudian instrumen dibagikan pada Selasa, 04 November 2025 untuk diisi.

Atas segala proses yang telah dilewati, kami dari P2M mengucapkan terima kasih berlimpah kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan berkontribusi mulai dari proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan ini, di antaranya:

1. Ketua STAKat Negeri Pontianak yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas dalam penyusunan laporan ini;
2. Plt. Ketua Program studi Teologi yang telah mendukung jalannya survei ini dengan membantu membagikan angket ke mahasiswa dan alumni; dan
3. Para dosen, staf, dan mahasiswa yang bersedia bersedia memberi pendapat yang obyektif demi perbaikan instrument ini.

Laporan ini sekaligus merupakan evaluasi akan pemahaman Visi-Misi Prodi Teolog. Sehingga pengelola prodi Teologi, diharapkan menanggapi secara positif dan menindaklanjutinya dalam rapat, guna mencari solusi yang tepat demi tercapainya pemahaman Visi-Misi dari prodi Teologi.

Laporan survei ini kami sajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu dalam bentuk dalam bentuk skor dan persentase. Penyederhanaan data dibuat sedemikian rupa dengan harapan agar pembaca dapat mengerti maksud dari hasil survei ini. Akhir kata, kami sadar bahwa survei ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu segala kritik dan saran yang membangun sangat kami butuhkan demi penyempurnaan pelaporan survei lainnya.

Kubu Raya, 19 November 2025

Tim

Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

DAFTAR ISI

	Hal.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	1
1.3. Sasaran	2
1.4. Waktu.....	3
1.5. Metode Survei dan Pengolahan Data.....	3
1.6. Organisasi Tim Survei	3
BAB II HASIL SURVEI	4
2.1. Hasil Survei.....	4
2.2. Hasil Pengukuran Tingkat Pemahaman VMTS.....	4
2.3. Pembahasan Hasil Survei.....	5
BAB III PENUTUP	8
LAMPIRAN	
1. <i>Print Out</i> Hasil Olah data dari Google Form	
2. Hasil Pengolahan Data Exel	
3. Notulensi Rapat Tanggapan terhadap Hasil Survei	
4. Rencana Tidak Lanjut	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Hal.
Tabel 1 Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan.....	4
Tabel 2 Instrumen atau aspek-aspek yang diteliti.....	4
Tabel 3 Hasil Pengukuran Tingkat Kepuasan VMTS.....	5
Gambar 1. Jumlah Responden	2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Dalam rangka mencapai tujuan institusional yang telah ditetapkan, pemahaman dan internalisasi visi dan misi program studi oleh seluruh sivitas akademika merupakan hal yang sangat krusial. Visi dan misi program studi adalah peta jalan yang mengarahkan seluruh kegiatan dan pengembangan program studi ke arah yang diinginkan.

Secara kelembagaan, Program Studi Teologi dituntut *stakeholders* untuk dapat mendidik lulusan yang sebagai Penyuluh Agama Katolik, Teolog Muda yang berkompeten yang dijiwai spiritualitas Kristiani. Untuk dapat melaksanakan cita-cita tersebut, Program Studi Teologi dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Salah satunya melalui penilaian pemahaman Visi – Misi program studi. Selain itu juga merupakan pemenuhan penilain eksternal oleh Lembaga Akreditasi dan penyusunan laporan evaluasi diri program studi

Visi dari Program Studi Teologi adalah “Menjadi program studi Teologi yang unggul dalam mendidik pribadi yang mampu menjadi Penyuluh Agama Katolik, sekaligus Teolog Muda yang kompeten, bijaksana, kontekstual digital, dan professional”. Demi terwujudnya visi tersebut, maka misi dari Prodi Teologi antara lain:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Teologi demi memajukan nilai nilai kemanusiaan universal.
- 2) Melaksanakan penelitian Teologi kontekstual sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam terang iman, harapan, dan kasih.

1.2. Maksud dan Tujuan

Pengukuran pemahaman VMTS adalah proses untuk mengetahui sejauh mana sivitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, pemangku kepentingan) memahami arah dasar, identitas, dan rencana strategis Program Studi. Dengan kata lain, survei ini ingin menjawab pertanyaan: “Apakah seluruh warga Prodi mengetahui dan memahami ke mana Prodi ini menuju (Visi), apa yang ingin dicapai (Misi & Tujuan), dan bagaimana mencapainya (Strategi)?”

Pemahaman VMTS sangat penting karena VMTS adalah dasar bagi seluruh penyelenggaraan pendidikan, pengabdian, penelitian, dan tata kelola. Tujuan Pengukuran Pemahaman VMTS: 1) Menilai Tingkat Internalisasi VMTS dalam Sivitas Akademika. Tujuan utamanya adalah melihat apakah visi, misi, tujuan, dan strategi benar-benar: dipahami, dihayati, dan dijalankan oleh seluruh komponen Prodi, bukan hanya tertulis dalam dokumen. 2) Mengukur Efektivitas Sosialisasi VMTS. Survei membantu menilai apakah upaya sosialisasi—seperti papan informasi, buku pedoman, RPS, rapat, kegiatan akademik—sudah efektif atau perlu diperbaiki. 3) Menjadi Dasar Peningkatan Mutu (Siklus PPEPP). Hasil pengukuran digunakan dalam: E (Evaluasi) → menilai kelemahan dan kekuatan. PP (Pengendalian & Peningkatan) → merencanakan tindak lanjut perbaikan mutu. Ini sangat penting dalam standar SPMI dan SPME. 4) Menjamin Keterpaduan Penyelenggaraan Program Studi. Jika semua memahami VMTS, maka kegiatan berikut dapat berjalan selaras: penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan PKM, tata kelola dan layanan akademik. Artinya, seluruh kegiatan Prodi tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi bergerak dalam arah yang sama. 5) Meningkatkan Keterlibatan dan Rasa Memiliki (*Sense of Belonging*). Ketika sivitas memahami VMTS, mereka lebih: merasa terlibat, merasa menjadi bagian dari perjalanan Prodi, dan lebih berkomitmen mendukung capaian kinerja Prodi. 6) Mendukung Akreditasi dan Pelaporan Mutu. Pengukuran pemahaman VMTS menjadi evidence penting dalam: laporan AMI/AMI-PPEPP, borang akreditasi, evaluasi diri Prodi. Ini menunjukkan bahwa Prodi menjalankan tata kelola berbasis mutu (*quality assurance*). 7) Mengidentifikasi Area yang Perlu Diperbaiki.

1.3. Sasaran

Sasaran survei pemahaman visi misi Program Studi Konseling Pastoral adalah mahasiswa aktif, dosen, dan tendik yang ada di Program Studi Teologi di lingkungan STAKat Negeri Pontianak.

Gambar 1
Jumlah Responden Mengisi Angket



1.4. Waktu

- a. Waktu survei dihitung sejak pembagian angket atau kuesioner yaitu pada: Selasa, 04 November 2025;
- b. Tempat survei dilakukan untuk kedua program studi yang ada di Program Studi Teologi; sedangkan
- c. Pelaporan dilakukan pada: Rabu, 19 November 2025.

1.5. Metode Survei dan Pengolahan Data

Adapun tahapan yang dilalui dalam proses survei ini sebagai berikut:

- a. Instrumen yang dipergunakan berupa kuesioner, P2M merumuskan kuesionernya di internal P2M sebelum angket disebarakan;
- b. Sebelum menyebarkan kuesioner, P2M melakukan konsultasi dengan pejabat terkait lewat menyebarkan instrumen ke grup pengelola untuk diisi; dan
- c. Setelah mendapat koreksi, P2M merevisi dan melakukan penyebaran angket ke responden lewat *Google Form*.

Hasil survei pemahaman visi misi prodi bagi mahasiswa dihitung berdasarkan jumlah jawaban mahasiswa terhadap alternatif pilihan jawaban yaitu nilai 1 = sangat kurang, nilai 2 = kurang, nilai 3 = cukup, nilai 4 = baik, dan nilai 5 = Sangat Baik. Selanjutnya nilai jawaban tersebut diakumulasi untuk setiap jenis butir pernyataan pada setiap jenis layanan yang disurvei, dan setelah itu nilai akumulasi tersebut dihitung dalam bentuk persentase pada setiap butir pernyataan dan jenis layanan yang ada. Nilai persentase tersebut kemudian diasumsikan sebagai tingkat kepuasan mahasiswa.

1.6. Organisasi Tim Audit

Struktur pelaksanaan survei Tahun 2025 Program Studi Teologi adalah sebagai berikut:

Pengarah	: Plt. Kepala P2M
Pelaksana	: Pusat Penjaminan Mutu (P2M)
Audite	: Dosen, Tendik, Mahasiswa Prodi Teologi
Administrasi	: Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

BAB II HASIL SURVEI

2.1. Hasil Survei

Ringkasan hasil survei disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Perbandingan hasil pemahaman visi misi program studi bagi mahasiswa, secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan

No.	Angka Mutu (AM)	Nilai Interval Konversi (IKM)	Huruf Mutu (HM)	Kinerja Pelayanan	Catatan
1	1,00 – 1,50	21 – 50	E	Sangat Kurang	Gagal
2	1,51 – 2,75	51 – 60	D	Kurang	Perlu pembenahan
3	2,76 – 3,50	61 – 70	C	Cukup	Perbaiki
4	3,51 – 4,25	71 – 84	B	Baik	Peningkatan
5	4,26 – 5,00	85 – 100	A	Sangat baik	Pertahankan

Tabel 2.

Instrumen atau aspek-aspek yang diteliti, setiap instrumen memiliki kategori jawaban (5= Sangat Paham, 4=Paham, 3=Cukup, 2=Kurang, dan 1= Sangat Kurang). Berikut pertanyaanya:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Tingkat pemahaman Visi Program Studi Teologi					
2	Tingkat pemahaman Misi Program Studi Teologi					
3	Tingkat pemahaman Tujuan Program Studi Teologi					
4	Tingkat pemahaman Strategi Program Studi Teologi					

2.2. Hasil Pengukuran Pemahaman Visi Misi Program Studi bagi Mahasiswa

Di bagian ini akan kami sajikan rangkuman hasil Pemahaman Visi Misi Program Studi bagi mahasiswa per butir atau pernyataan. Berikut pembahasannya:

Tabel 3
Hasil Pengukuran Tingkat Pemahaman VMTS

No	Pernyataan	Hasil Capaian			Catatan
		AM	HM	%	
1	Tingkat pemahaman Visi Program Studi Teologi	4.05	B	81.05	Peningkatan
2	Tingkat pemahaman Misi Program Studi Teologi	4.05	B	81.05	Peningkatan
3	Tingkat pemahaman Tujuan Program Studi Teologi	4.24	B	84.74	Peningkatan
4	Tingkat pemahaman Strategi Program Studi Teologi	4.03	B	80.53	Peningkatan
	Rata- Rata	4.09	B	81.84	Peningkatan

Sumber: Data Hasil Survei P2M Tahun 2025

Berdasarkan pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa, pemahaman visi misi Program Studi Teologi berada pada kategori **Baik** dengan catatan **Peningkatan**. Secara keseluruhan rentang persentase pemahaman visi misi berada pada **81.84%**. Hal ini berarti seluruh civitas akademika pada Program Studi Teologi telah cukup memahami visi misi Program Studi. Namun, perlu adanya peningkatan di kemudian hari karena dari empat pernyataan terkait visi, misi, tujuan, serta strategi belum ada yang dalam kategori “Sangat Baik”.

2.3. Pembahasan Hasil Survei

Berikut analisis dan pembahasan hasil survei pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Teologi – Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

1. Gambaran Umum Hasil Survei

Secara keseluruhan, survei menunjukkan bahwa tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS Prodi Teologi berada dalam kategori B (Baik) dengan nilai rata-rata 4.21 dan persentase capaian 84.29%. Meskipun berada pada kategori baik, rata-rata capaian masih dapat ditingkatkan agar mencapai kategori A (**Sangat Baik**) secara konsisten.

2. Analisis Per Indikator

a. Pemahaman terhadap Visi Program Studi

- Nilai: 4.05 | Kategori B | 81.05%
- Interpretasi:

Tingkat pemahaman visi berada pada kategori Sangat Baik, menunjukkan bahwa sebagian besar sivitas akademika memahami arah jangka panjang dan identitas ideal Program Studi Teologi.

- Catatan: Pertahankan

Ini menunjukkan bahwa sosialisasi visi sudah berjalan efektif melalui dokumen, perkuliahan, dan aktivitas akademik lainnya.

b. Pemahaman terhadap Misi Program Studi

- Nilai: 4.05 | Kategori B | 81.05%

- Interpretasi:

Skor ini adalah yang tertinggi di antara empat indikator, menegaskan bahwa sivitas akademika memahami langkah-langkah strategis Prodi dalam mewujudkan visi.

- Catatan: *Pertahankan*

Sosialisasi misi terindikasi sudah kuat dan internalisasi nilai-nilai misi telah berlangsung efektif.

c. Pemahaman terhadap Tujuan Program Studi

- Nilai: 4.24 | Kategori B | 84.74%

- Interpretasi:

Skor ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap tujuan program studi masih berada pada kategori Baik, tetapi belum mencapai kategori A. Artinya, sebagian mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan belum sepenuhnya memahami rumusan tujuan yang lebih spesifik dalam VMTS.

- Catatan: *Perlu Peningkatan*

Ini dapat menandakan bahwa penyampaian tujuan belum dilakukan secara merata atau belum terintegrasi secara kuat dalam kegiatan pembelajaran dan program akademik.

d. Pemahaman terhadap Sasaran/Strategi Program Studi

- Nilai: 4.03 | Kategori B | 80.53%

- Interpretasi:

Sama dengan poin sebelumnya, pemahaman mengenai strategi atau sasaran program studi masih membutuhkan penguatan. Hal ini mungkin karena dokumen strategi sering dianggap teknis dan tidak semua sivitas terlibat langsung dalam penyusunannya.

- Catatan: *Perlu Peningkatan*

Ini menjadi area yang penting untuk diperkuat agar seluruh sivitas memahami arah operasional Prodi secara lebih jelas.

3. Interpretasi Keseluruhan

- Rata-rata capaian 81.84% menunjukkan bahwa pemahaman VMTS berada pada level “Baik” (B) dan mendekati kategori “Baik”.

- Kedua indikator strategis (Tujuan dan Sasaran) masih memiliki skor rendah dan menjadi area prioritas untuk peningkatan.
- Pemahaman terhadap Visi dan Misi relatif masih dalam katagori ‘baik’, menandakan identitas Prodi dan arah jangka panjang perlu disosialisasi dengan lebih baik.

4. Rekomendasi Peningkatan

- a. Penguatan Sosialisasi Tujuan dan Sasaran Prodi
 - Melalui seminar internal, workshop VMTS, atau *refreshment meeting* per awal semester.
 - Menyisipkan penjelasan tujuan–sasaran pada tiap awal mata kuliah atau di RAPBKM.
- b. Integrasi VMTS dalam Proses Pembelajaran
 - Mendorong setiap dosen untuk menjelaskan keterkaitan RPS dengan VMTS.
 - Menampilkan VMTS dalam LMS atau modul pembelajaran.
- c. Papan Informasi VMTS di Area Kampus
 - Banner atau poster VMTS di area publik kampus untuk menjaga pengenalan berkelanjutan.
- d. Keterlibatan Sivitas dalam Penyusunan/Review VMTS
 - Melibatkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam evaluasi tahunan VMTS sehingga pemahaman meningkat karena partisipasi langsung.
- e. Evaluasi Berkala
 - Melakukan survei serupa setiap tahun untuk memastikan keberlanjutan peningkatan dan sebagai dasar perbaikan mutu (dalam kerangka PPEPP).

5. Kesimpulan

Pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS Program Studi Teologi berada dalam kondisi Baik menuju Sangat Baik. Dua aspek utama: Tujuan dan Strategi/Sasaran, menjadi fokus untuk peningkatan. Melalui penguatan sosialisasi, integrasi dalam kurikulum, dan keterlibatan sivitas dalam proses evaluasi VMTS, Prodi dapat meningkatkan mutu pemahaman dan memperkuat budaya mutu sesuai standar PPEPP.

BAB III

PENUTUP

Adapun saran dan tindak lanjut yang bisa kami usulkan kepada pengelola program studi untuk perbaikan, yaitu:

1. **Peningkatan Sosialisasi Strategi Program Studi:**

Program studi perlu lebih menekankan penyampaian strategi melalui kegiatan orientasi, seminar, dan pertemuan akademik agar mahasiswa memahami arah pelaksanaan visi dan misi secara operasional.

2. **Pelibatan Mahasiswa dalam Perencanaan Program:**

Melibatkan mahasiswa dalam forum evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan program studi dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap visi dan misi lembaga.

3. **Penguatan Nilai dan Identitas Program Studi:**

Nilai-nilai khas Konseling Pastoral seperti empati, pelayanan, dan spiritualitas perlu terus diintegrasikan dalam setiap kegiatan akademik dan non-akademik agar mahasiswa tidak hanya memahami secara kognitif tetapi juga menghayati dalam praksis hidup.

4. **Evaluasi Berkala:**

Perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap pemahaman mahasiswa setiap tahun akademik untuk memantau konsistensi peningkatan dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki.

LAMPIRAN

1. *Print Out* Hasil Olah data dari Google Form
2. Hasil Pengolahan Data Exel
3. Notulensi Rapat Tanggapan terhadap Hasil Survei
4. Rencana Tidak Lanjut

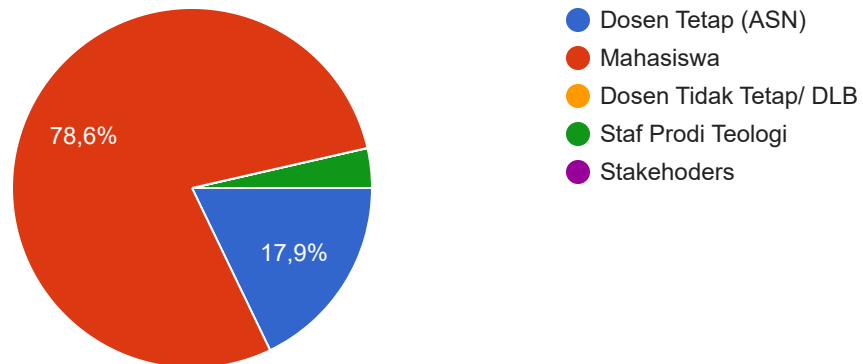
Evaluasi Visi Misi Tujuan dan Strategi Program Studi Teologi

28 jawaban

Status pengisi kuesioner di Program Studi Teologi

[Salin](#)

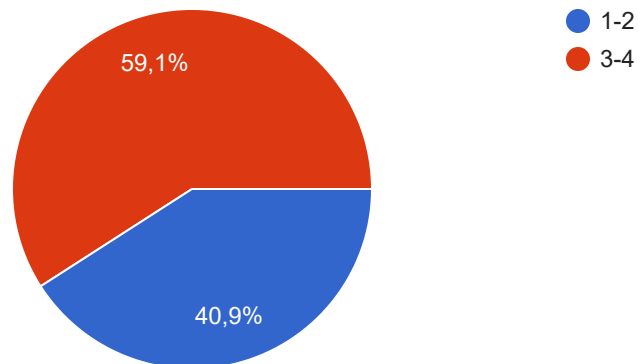
28 jawaban



Bagian ini hanya khusus diisi oleh mahasiswa aktif pada program studi Teologi

[Salin](#)

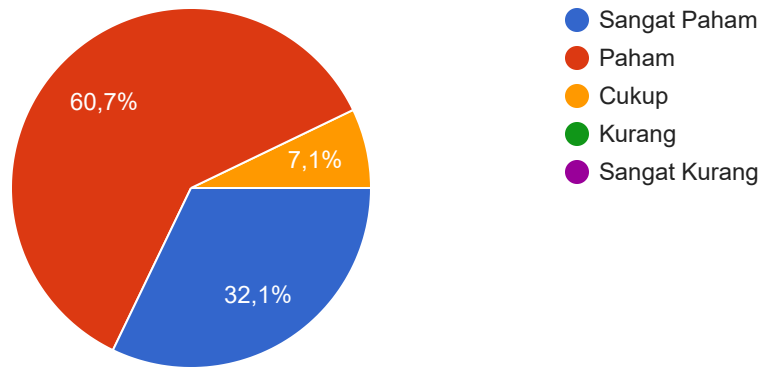
22 jawaban



Bagaimana tingkat pemahaman Visi Program Studi Teologi

 Salin

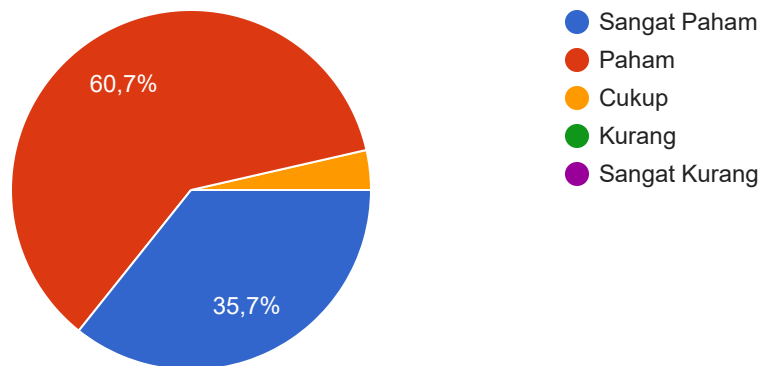
28 jawaban



Bagaimana tingkat pemahaman Misi Program Studi Teologi

 Salin

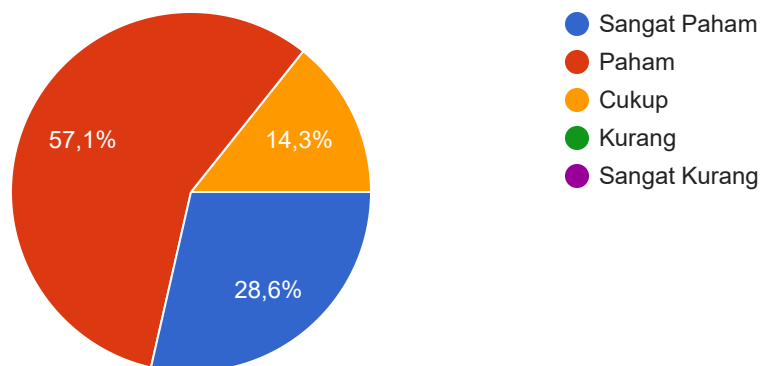
28 jawaban



Bagaimana tingkat pemahaman Tujuan Program Studi Teologi

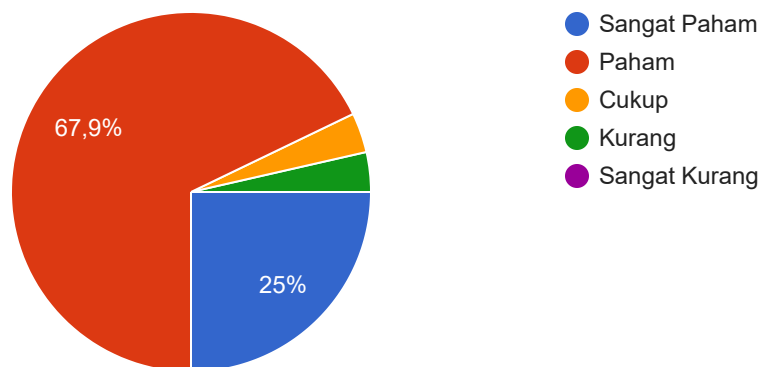
 Salin

28 jawaban



Bagaimana tingkat pemahaman Strategi Program Studi Teologi

28 jawaban



Berikan kritik dan saran lain untuk pengembangan program studi Teologi

24 jawaban

Saran saya semoga dari prodi bisa menciptakan kegiatan di luar kampus namun berbasis belajar tentang pembelajaran agama agar mahasiswa lebih semangat lai

Sebagai mahasiswa Teologi, saya melihat bahwa program studi ini memiliki potensi besar untuk membentuk pribadi yang berpikir kritis, beriman kuat, dan berjiwa pelayanan. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar pembelajaran semakin hidup dan relevan bagi mahasiswa.

1. Pembelajaran yang Menarik dan Tidak Membosankan

Materi teologi sangat kaya, tetapi cara penyampaian kadang membuat mahasiswa kehilangan semangat. Dosen diharapkan dapat menghadirkan metode belajar yang interaktif seperti diskusi terbuka, studi kasus, atau proyek kelompok agar mahasiswa lebih aktif dan tidak hanya mendengar, tapi juga mengalami makna dari apa yang dipelajari.

2. Pendalaman Melalui Kegiatan Nyata

Teologi seharusnya tidak berhenti di ruang kelas. Diperlukan kegiatan seperti seminar, retreat rohani, live-in, dan keakraban lintas angkatan agar mahasiswa dapat saling mengenal, saling menguatkan, dan menghidupi nilai-nilai iman dalam kebersamaan.

3. Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa

Dosen dan mahasiswa perlu lebih sering berkolaborasi, baik dalam penelitian, kegiatan pelayanan, maupun program kampus. Hubungan yang dekat dan dialogis akan menciptakan suasana belajar yang hangat, saling menghargai, dan memotivasi kedua pihak untuk terus berkembang.

4. Menjadikan Teologi Unik dan Berbeda dari Prodi Lain

Program Studi Teologi perlu menunjukkan identitasnya yang khas: berpikir mendalam, tetapi tetap membumi. Melalui cara belajar yang menyentuh hati dan realitas sosial, teologi bisa tampil sebagai ilmu yang relevan, inspiratif, dan menjadi panutan bagi prodi lain.

5. Wadah bagi Mahasiswa untuk Berkarya dan Menulis

Banyak mahasiswa Teologi memiliki kemampuan menulis, tetapi belum memiliki wadah yang mendukung. Program studi dapat membentuk tim penulisan atau buletin teologis, dibantu dengan fasilitas seperti ruang baca yang nyaman, akses jurnal digital, serta bimbingan menulis dari dosen.

6. Peningkatan Fasilitas dan Lingkungan Kampus

Lingkungan belajar sangat memengaruhi semangat mahasiswa. Diperlukan ruang yang lebih kondusif baik untuk belajar, berdiskusi, maupun refleksi. Lingkungan kampus yang bersih, tenang, dan inspiratif akan membantu mahasiswa Teologi bertumbuh dalam ketenangan pikiran dan kedalaman batin.

Itu saja kritik maupun saran dari saya. Menyala Teologi

Penambahan dosen doktor (S 3)

memperbanyak program kerja di tengah masyarakat dan lebih sering bersosialisasi dengan lingkungan sekitar

Jam masuk ya aja sih biar masuk ya biar rata masuk jam 8 semua biar baik

kembangkan terus semangat kekeluargaan dalam prodi teologi, kurangi sifat senioritas dan mengutamakan semangat kerja sama

Sangat baik dan tidak ada kendala di saya sendiri

Semoga selalu dan lancar

Tuhan Yesus memberkati untuk program teologi

Buat kegiatan yang mempererat hubungan antar kelas, untuk Akreditasi Prodi

Program Studi Teologi seharusnya memiliki ciri khas yang berbeda dari program studi lain, karena fokusnya bukan hanya pada ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembinaan iman dan kehidupan rohani. Namun, dalam kenyataannya hal ini belum terlalu terlihat. Kegiatan akademik masih lebih banyak berfokus pada teori, sementara kegiatan rohani yang mendukung pertumbuhan iman mahasiswa belum sepenuhnya difasilitasi oleh kampus, bahkan sering kali dibiayai secara pribadi oleh mahasiswa.

Selain itu, buku sumber teologi di perpustakaan masih sangat terbatas sehingga mahasiswa kesulitan mencari referensi untuk tugas atau penelitian. Bimbingan dari dosen dalam penulisan ilmiah juga masih kurang, padahal kemampuan menulis sangat penting bagi mahasiswa teologi. Ruang kolaborasi antara dosen dan mahasiswa pun belum tersedia, padahal ruang seperti itu dapat menjadi tempat berdiskusi, bertukar gagasan, dan mengembangkan pemikiran teologis bersama.

Oleh karena itu, disarankan agar Program Studi Teologi lebih menonjolkan identitas dan kekhasannya sebagai prodi rohani, dengan memperbanyak kegiatan pembinaan iman dan pelayanan yang difasilitasi oleh kampus. Selain itu, perlu penambahan buku-buku teologi di perpustakaan, peningkatan bimbingan menulis dari dosen, serta penyediaan ruang kolaborasi bagi dosen dan mahasiswa agar suasana belajar teologi di STAKat menjadi lebih hidup, mendalam, dan bermakna.

Semoga nanti kedepannya lebih akrab dan tidak ada nya konflik untuk antar semester dan terus merangkul satu samaa lain dan tidak ada nya rasa tersendiri

Jam masuk ya aja sih biar masuk ya tidak siang biar rata masuk jam 8 semua biar balik siang

Saran sosialisai visi misi prodi tetap diteruskan

Sejauh ini sdh sangat baik

Perbanyak kegiatan yang bisa lebih mempererat hubungan antar kelas

Perlu disosialisasikan dalam bentuk benner dan tersimpan di kelas teologi

Program Studi Teologi perlu terus dikembangkan agar semakin relevan dengan perkembangan zaman. Kurikulum sebaiknya disusun secara seimbang antara teori dan praktik, serta peka terhadap konteks sosial, budaya, dan lingkungan. Penguatan kegiatan penelitian, kerja sama lintas disiplin, dan pemanfaatan teknologi digital juga perlu ditingkatkan.

Pembelajaran di Program Studi Teologi masih terlalu banyak teori dan masih kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata atau pelayanan di lapangan. Dan kadang sulit juga untuk memahami bagaimana teologi bisa diterapkan dalam konteks masyarakat sekarang.

Alangkah lebih baik jika sering menghubungkan materi kuliah dengan pengalaman nyata di Gereja atau masyarakat. Misalnya lewat diskusi kasus pastoral, kegiatan pelayanan sosial, atau praktik lapangan yang dikaitkan dengan refleksi teologis. Dengan begitu, mahasiswa bisa belajar teologi yang hidup dan relevan dengan zaman.

Saya sangat menghargai kesempatan yang diberikan untuk menyampaikan pandangan mengenai perkembangan Program Studi (Prodi) Teologi. Sebagai mahasiswa, melihat potensi besar di sini dan ingin memberikan masukan agar studi kita semakin matang dan relevan bagi gereja dan masyarakat.

Saat ini, saya merasakan bahwa meskipun materi pelajaran teologi yang diajarkan sudah sangat baik, terkadang saya perlu bantuan lebih lanjut untuk menghubungkan pengetahuan tersebut secara langsung dengan situasi nyata yang akan hadapi di lapangan, khususnya tantangan unik di Kalimantan Barat, seperti perbedaan budaya dan pelayanan yang beragam. saya berharap ke depannya ada jembatan yang lebih kuat antara apa yang saya pelajari di kelas dan apa yang akan saya hadapi saat melayani. Selain itu, saya merasakan perlunya penambahan koleksi buku diperpustakaan karena masih sangat minim untuk teologi agar bisa memperdalam wawasan studi.

Saya memiliki beberapa harapan. Saya mengusulkan agar pendampingan dosen diperkuat tidak hanya dalam hal nilai, tetapi juga dalam pembinaan rohani dan karakter. Mengingat kita sedang mendalami teologi, waktu khusus bagi dosen untuk menjadi pembimbing kehidupan rohani bagi kami akan sangat membantu dalam membangun fondasi iman yang kokoh, melebihi sekadar nilai ujian. Mengingat Prodi kita masih muda, Saya menyarankan agar jaringan dengan gereja-gereja dan institusi lain dipererat. Membangun hubungan kerja sama yang erat ini akan membuka lebih banyak pintu bagi kami untuk mendapatkan pengalaman yang bermakna dan memastikan bahwa apa yang kami pelajari di kampus sungguh dibutuhkan oleh pelayanan di lapangan.

Menurut saya program studi ini tidak ada yang perlu dikritik dan saran saya semoga program studi ini lebih leluasa dan menarik untuk mahasiswa kedepannya nanti

Untuk pengembangan program studi teologi ini harus lebih berbeda dari prodi-prodi yang lain dan mempunyai makna masing-masing dalam perbedaannya tersebut, sehingga menjadi prodi yang unik dan lebih kelihatan berbeda dari prodi yang lain.

Tidak ada saya rasa sudah cukup

Buat kan kegiatan retreat yang dapat membuat mahasiswa teologi semakin erat antar kelas

Selamat Malam Bapak/ibu Dosen, Kemarin waktu sosialisasi Visi & Misi Prodi tidak semua dijelaskan jadi kurang paham. Terimakasih

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Hubungi pemilik formulir](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban										Jlh Respond	Bobot	Skor	%	Bobot ideal
		SB	Bobot	B	Bobot	C	Bobot	K	Bobot	SK	Bobot					
1	Tingkat pemahaman Visi Program Studi Teologi	9	45	17	68	2	6	0	0	0	0	28	119	4.25	85.00	140
2	Tingkat pemahaman Misi Program Studi Teologi	10	50	17	68	1	3	0	0	0	0	28	121	4.32	86.43	140
3	tingkat pemahaman Tujuan Program Studi Teologi	8	40	16	64	4	12	0	0	0	0	28	116	4.14	82.86	140
4	Tingkat pemahaman Strategi Program Studi Teologi	7	35	19	76	1	3	1	2	0	0	28	116	4.14	82.86	140
	Rata- Rata													4.21	84.29	